

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN
SUASANA RELIGIUS PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 8
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

TEGAR DWI WIBOWO

NIM: 2120139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN
SUASANA RELIGIUS PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 8
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

TEGAR DWI WIBOWO

NIM: 2120139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Dwi Wibowo
NIM : 2120139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN SUASANA RELIGIUS PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 8 BATANG.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Desember 2023

yang Menyatakan



TEGAR DWI WIBOWO
NIM. 2120139

NOTA PEMBIMBING

H. Agus Khumaedy, M.Ag

Desa Loning, RT 02, RW 03, Petarukan
Kabupaten Pematang

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tegar Dwi Wibowo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:


NAMA : TEGAR DWI WIBOWO
NIM : 2120139
JUDUL SKRIPSI : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCIPTAKAN SUASANA RELIGIUS
PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 8
BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Desember 2023
Pembimbing


H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@uingdur.ac.id

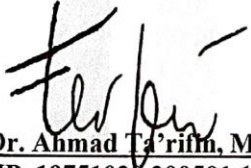
PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : TEGAR DWI WIBOWO
NIM : 2120139
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN SUASANA RELIGIUS PADA SISWA
KELAS IX DI SMP NEGERI 8 BATANG**


Telah diujikan pada hari Kamis, 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Penguji I


Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Dewan Penguji

Penguji II


Lilik Riandita, M.Phil
NIP. 19850916 202012 2 009

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. P. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا رر ditulis *rabbanā al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

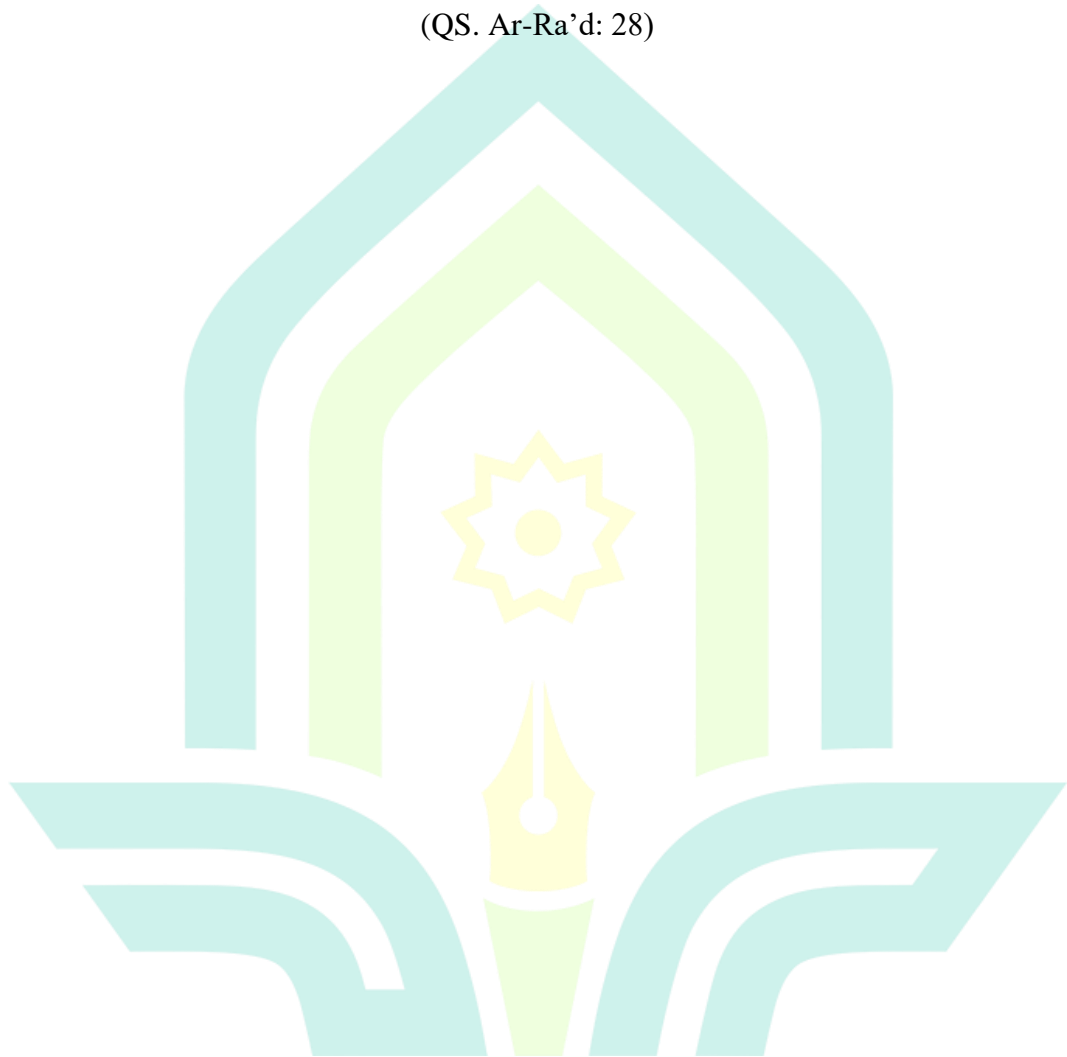
1. Panutanku, Bapak Agus Junaedi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik serta memotivasi penulis serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Sohanah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk kedua saudara ku, Ajeng Anggita Setiyani dan Tria Monica May Zahra.
4. Bapak dosen pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag yang telah membimbing penulis dalam proses mengerjakan skripsi.
5. Sahabat-sahabat-ku yang telah menemani penulis dalam menulis skripsi.
6. Teman-teman PAI D angkatan 2020.
7. Teman-teman KKN Kelompok 56 Desa Gunungjaya yang telah memberikan segala kenangan terindah bagi penulis.
8. Teman-teman PPL Kelompok XIX MTs Salafiyah Nurul Qomar yang telah memberikan segala kenangan terindah pula bagi penulis.
9. Semua kawan-kawan mengagumkan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, kalian semua hebat.

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”

(QS. Ar-Ra'd: 28)



ABSTRAK

Dwi Wibowo, Tegar. 2023. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang*. Skripsi. Program Studi/Fakultas: Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: Siswa Kelas IX, Suasana Religius, Upaya Guru PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya suasana religius pada setiap peserta didik atau anak usia sekolah karena pada masa tersebut adalah masa yang paling tepat dalam proses penciptaan suasana religius. SMP Negeri 8 Batang yang terletak di Kecamatan Batang Kabupaten Batang menjadi salah satu lembaga yang mendidik, mengajar, dan menciptakan suasana religius pada siswanya, salah satunya siswa kelas IX. Dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX, Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan kereligiusan seperti membiasakan berdoa, membaca surat-surat pendek dan Asmaul Husna, baca tulis Al-Qur'an (BTQ), solat zuhur berjamaah, dan Istighosah.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang? Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data didapatkan dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan informan. Analisis data melalui tahap kondensasi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala SMP Negeri 8 Batang dan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 8 Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan yang bersifat religius seperti pembiasaan membaca doa di awal dan akhir pembelajaran, membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan Asmaul Husna, mengajarkan materi BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), solat zuhur berjamaah, dan Istighosah atau doa bersama menjelang ujian akhir bagi kelas IX. Dari pembiasaan tersebut, siswa kelas IX akan terbiasa melakukan kegiatan kereligiusan baik di dalam maupun di luar kelas sehingga suasana religius dalam pribadi siswa kelas IX dapat tercipta dengan baik. Dalam proses menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX, Guru Pendidikan Agama Islam dihadapkan oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, kedua faktor tersebut muncul dari internal dan eksternal siswa kelas IX.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan Staf TU serta Karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kepala SMP Negeri 8 Batang, yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Febriani Widhianingsih, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Batang yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 5 Desember 2023
Penulis



TEGAR DWI WIBOWO
2120139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	7
2. Sumber Data.....	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
2. Suasana Religius	20

B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	29

BAB III HASIL PENELITIAN..... 32

A. Gambaran Umum SMP Negeri 8 Batang.....	32
1. Profil SMP Negeri 8 Batang.....	32
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 8 Batang	33
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	35
4. Sarana Prasarana	38
5. Struktur Organisasi.....	39
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang	41
C. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.....	49

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 56

A. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.....	56
B. Analisis Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.....	65

BAB V PENUTUP..... 74

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

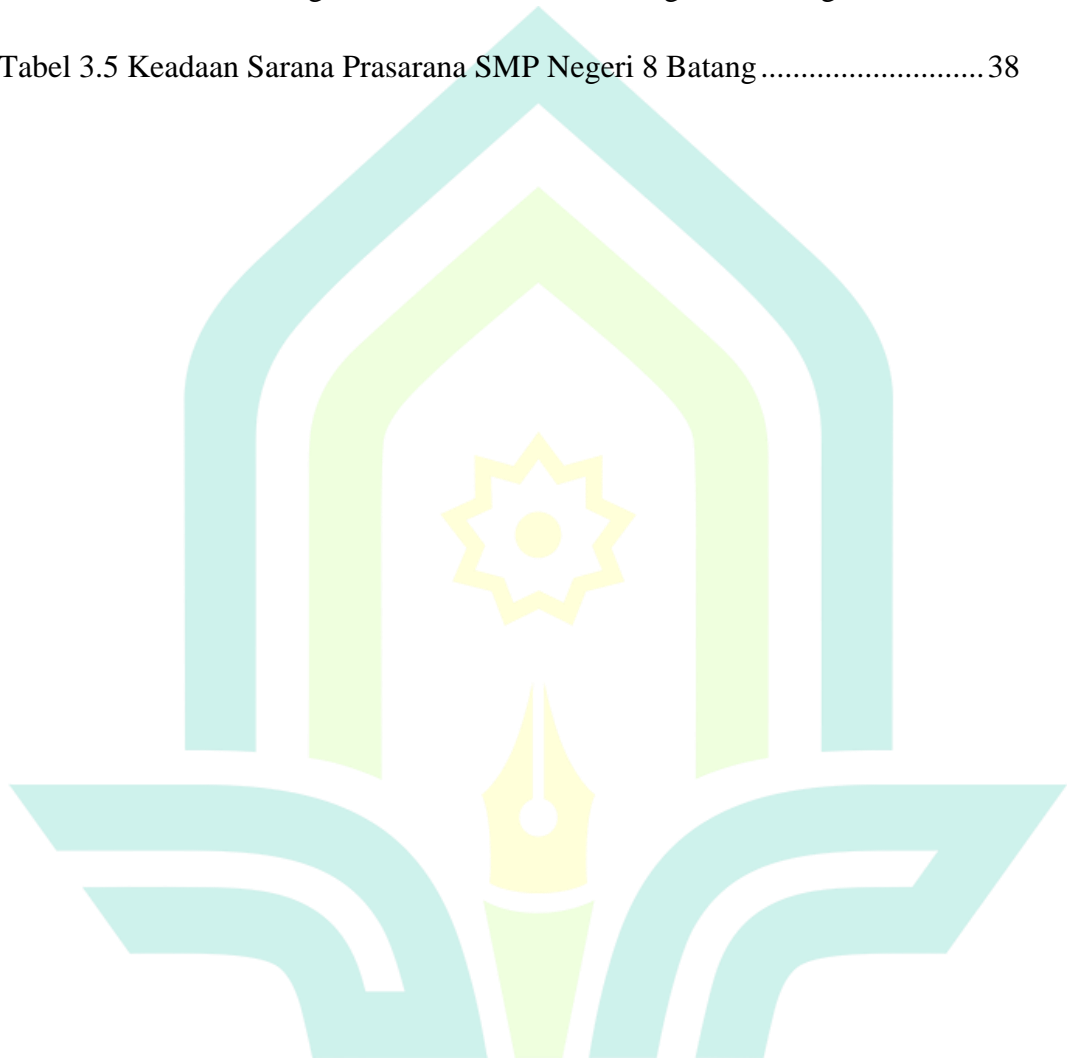
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 2.2 Data Bagan Organisasi SMP Negeri 8 Batang	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Relevan.....	24
Tabel 3.2 Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Batang	35
Tabel 3.3 Tenaga Karyawan atau Tata Usaha SMP Negeri 8 Batang	37
Tabel 3.4 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir SMP Negeri 8 Batang.....	38
Tabel 3.5 Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 8 Batang.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Catatan Observasi

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, setiap manusia dimuka bumi ini membutuhkan nilai-nilai spiritual guna memenuhi kebutuhan rohaninya. Kebutuhan spiritual tidak hanya dibatasi oleh mereka yang memeluk agama saja, akan tetapi bagi mereka yang menganut keyakinan sekuler sekalipun berhak mendapatkan kebutuhan spiritual. Hal tersebut terjadi karena adanya insting setiap individu yang berkecenderungan untuk memeluk suatu agama dan menuhankan apa yang ia anggap lebih kuat dari dirinya. Setiap individu akan mengungkapkan aspek agama yang ia anut melalui sikap menuhankan sesuatu yang ia percaya, hal itu sebagai bentuk hormat dan penyembahan terhadap Tuhan yang ia percayai. Seseorang yang taat dan patuh dalam menjalankan ajaran agamanya seringkali dikenal sebagai orang religius. Sehingga nilai religius perlu diperkenalkan kepada peserta didik agar mereka senantiasa menjadi insan yang taat dalam menjalankan ajaran agamanya.¹

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa:

“Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

¹ Kasan Basri dan Nor Khusomah, “Religiusitas Maha santri Semarang”, (Kendari : *Zawiyah : Jurnal Pemikiran Islam*, No. 1, Juli, V, 2019), hlm. 40.

² Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), hlm. 3.

Merujuk pada fungsi pendidikan diatas, dapat dikatakan bahwa pendidikan khususnya pendidikan agama Islam berfungsi untuk membentuk insan yang religius dengan mengedepankan nilai keislaman yang menonjolkan pada aspek akhlak mulia serta patuh terhadap ajaran Islam.³

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius, diperlukan adanya lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Sifat kompleks identik dengan sekolah karena didalamnya terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain sehingga menjadikannya saling melengkapi satu sama lain. Sedangkan sifat unik identik dengan sekolah dikarenakan sebuah sekolah merupakan organisasi yang memiliki ciri khas atau ciri khusus yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Salah satu ciri khas atau khusus yang hanya dimiliki sekolah dan tidak dimiliki oleh organisasi lain adalah adanya proses belajar mengajar.⁴

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu faktor dalam menciptakan suasana religius. Kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai peran yang besar dalam menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah. Pengalaman dan pengamalan dari pembelajaran pendidikan agama Islam yang didapatkan atau dipraktekkan di sekolah berdampak besar terhadap praktek kereligiusan seorang peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

³ Fery Diantoro, dkk., “Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19”, (Ponorogo : *MA'ALIM : Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Juni, II, 2021), hlm. 27.

⁴ Sri Setiayati, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru”, (Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, No. 2, Oktober, XXII, 2014), hlm. 202-203.

Bahkan, pengalaman dan pengamalan dari pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai fungsi yang penting dalam membina dan menyempurnakan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan Islam mempunyai dua aspek penting yaitu aspek pembentukan kepribadian anak dan aspek pengajaran agama Islam atau dalam hal ini penciptaan suasana religius pada seorang anak.⁵ Nilai-nilai religius tersebut berdampak positif terhadap proses terciptanya pendidikan karakter bagi setiap peserta didik. Hal ini penting karena agar terciptanya bangsa yang besar dan dikagumi oleh bangsa-bangsa lain maka perlu adanya pembangunan karakter yang baik sehingga terciptanya masyarakat yang madani.⁶

Pada hakikatnya kepribadian manusia dapat dibentuk oleh ajaran agama Islam setelah melewati proses mengetahui, mempelajari, dan mengamalkannya.⁷ Sehingga dapat diketahui bersama bahwa pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Oleh sebab itu seorang Guru PAI perlu menanamkan pembiasaan-pembiasaan yang dapat menciptakan suasana religius, baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar para peserta didik senantiasa terbiasa melaksanakan pembiasaan-pembiasaan tersebut tanpa paksaan atau perintah dari guru Pendidikan Agama Islam.

Akan tetapi, fakta dilapangan mengatakan bahwa dalam sebuah sekolah, khususnya sekolah umum belum menunjukkan terbentuknya atau terciptanya suasana religius yang komprehensif. Sehingga dapat dikatakan belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam menangani problematika ini seorang guru

⁵ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam : Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016), hlm. 23.

⁶ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam" (Gorontalo : *Al-Ulum*, No. 1, Juni, XIII, 2013), hlm. 33.

⁷ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 35.

Pendidikan Agama Islam perlu menciptakan suatu pembiasaan yang bernuansa keagamaan atau religius. Guru Pendidikan Agama Islam tentunya diberikan sebuah kebebasan dalam membuat suatu program atau kegiatan dalam menciptakan suasana religius. Sehingga dalam rangka menciptakan suasana religius, pihak sekolah perlu menunjukkan nilai-nilai religius dalam menangani problematika yang ada seperti berdoa, tadarus Al-Qur'an dan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama sebelum pembelajaran berlangsung.

Dalam proses penciptaan suasana religius, guru Pendidikan Agama Islam menjadi sosok penting dalam menciptakan kualitas sikap kereligiusan peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam dapat memulai pembiasaan ini dari proses pendidikan dalam hal ini kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang pengajar, kewajiban seorang Guru Pendidikan Agama Islam yang paling utama terletak pada aspek mengajar suatu pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu komponen yang ikut andil dalam tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga, dapat digaris bawahi bahwa kualitas pendidikan Islam atau dalam hal ini proses dalam menciptakan suasana religius didalam maupun diluar sekolah dipengaruhi oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam akan senantiasa menjadi *role modele* atau sosok yang selalu digugu dan ditiru oleh peserta didiknya baik di sekolah dan di lingkungan masyarakat.⁸

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran yang penting dalam proses menciptakan suasana religius pada diri peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam akan

⁸ Endang Setyowati dan Dwi Ulfa Nurdahlia, "Strategi Penanganan Perilaku Menyimpang Peserta Didik Melalui Guru Sebagai Role Model", (Malang : *Paradigma : Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, No. 1, Juni, XXIV, 2018), hlm. 39.

senantiasa mengarahkan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu menjadikan umat manusia atau peserta didik menjadi seorang hamba yang bertakwa kepada Allah yakni mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.⁹

Dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang. Tentunya masih dijumpai berbagai problematika sehingga dari hal tersebut memunculkan faktor-faktor yang menghambat dalam proses penciptaan suasana religius. Faktor yang menghambat dalam proses penciptaan suasana religius dapat berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) sehingga guru Pendidikan Agama Islam perlu mengentaskan problematika atau faktor penghambat yang masih ada. Akan tetapi, disisi lain pun terdapat faktor-faktor yang mendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang. Sehingga dengan adanya faktor-faktor yang menghambat dan mendukung ini guru Pendidikan Agama Islam perlu cermat dalam menyikapinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah tersebut dan akan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Suasana Religius Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

⁹ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 136.

1. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih pemikiran peneliti dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya lingkup pendidikan Islam. Sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, dapat menjadi bahan masukan dalam menciptakan suasana religius di sekolah.
- b. Bagi Penulis, dapat memberikan kontribusi positif dalam wawasan keilmuan khususnya dalam hal upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.
- c. Bagi orang tua, dapat menjadi bahan evaluasi agar senantiasa peduli dan memperhatikan sikap kereligiusan anak-anaknya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian untuk menyajikan dan menjelaskan data dalam bentuk narasi, sehingga penelitian ini tidak memerlukan angka.¹⁰ Sedangkan sifat deskriptif yaitu dalam pengolahan datanya cenderung menggunakan analisis. Hasil akhir dari pendekatan kualitatif yaitu bersumber pada gambaran dan perkataan terkait masalah yang diteliti. Gambaran dan perkataan inilah yang disebut deskriptif. Tentang penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan sebuah variabel, gejala sosial, kelompok yang ada di masyarakat. Hadari Nawawi menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu proses pemecahan masalah dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek atau

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 247.

subjek penelitian yang didasarkan pada fakta yang terlihat sesuai realita di lapangan.¹¹

b. Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang membutuhkan proses melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan sejumlah dokumen. Penelitian lapangan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan penulis mengangkat data berdasarkan fakta yang ada di lapangan.¹²

2. Sumber Data

Sumber data adalah uraian asal subjek yang diperoleh. Namun juga dapat didefinisikan tempat atau dimana peneliti mendapatkan data, bertanya terkait sumber data atau membaca terkait informasi tentang masalah penelitian. Selanjutnya informasi yang didapatkan ini disebut data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan langsung dari objek penelitian atau lokasi penelitian.¹³ Data primer diperoleh dari 1 Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Batang dan Kepala SMP Negeri 8 Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat melalui sumber

¹¹ Emzir, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hlm.63.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 138.

¹³ Titin Pramiyati, dkk., “Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)” (Jakarta : *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, No. 2, November, VIII, 2017), hlm. 2.

kedua dari objek penelitian atau lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa buku, jurnal, media online, media cetak, dan data lainnya sebagai penguat untuk kepentingan analisis penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode ini dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan sekitar secara sistematis terkait penyebab munculnya kondisi dan perilaku objek yang menjadi sasaran.¹⁴ Metode ini berfungsi untuk mengamati upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang serta mengamati faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik dalam mencatat data yang dikumpulkan melalui percakapan langsung tatap muka dengan narasumber untuk menggali informasi untuk menunjang data penelitian.¹⁵ Pada pelaksanaannya, metode ini dilakukan dengan mewawancarai atau bertanya langsung kepada narasumber atau informan. Teknik ini dilakukan kepada 1 Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Batang dan Kepala SMP Negeri 8 Batang.

¹⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

¹⁵ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*, No. 2, Agustus, II, 2016), hlm. 147.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penyatuan data melalui sejumlah dokumen dengan mengutip dan membaca sejumlah dokumen yang ada kemudian dipandang relevan atau terkait dengan kondisi tempat penelitian. Dokumen dapat berbentuk gambar, arsip, dan data-data tertulis. Diantara dokumen tertulis dapat berupa catatan harian, arsip, buku, transkrip dan sebagainya Sedangkan dokumen gambar dan arsip dapat berupa foto, karya monumental dan sebagainya.¹⁶ Metode ini digunakan sebagai alat mengumpulkan data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni proses pengumpulan data yang dilakukan secara teratur yang didapatkan dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan informan dengan maksud untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.¹⁷ Selanjutnya untuk memproses hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui alat pengumpul data seperti observasi, wawancara, dan,

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 149.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 92.

dokumentasi.¹⁸ Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, selanjutnya data disusun dan dianalisis lewat metode kualitatif deskriptif. Metode ini menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan cara menyelidiki dan meneliti melalui proses penggambaran serta penjabaran keadaan objek yang diteliti saat ini berdasarkan fakta yang ada secara realita. Analisis data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu agar sinkron dan terstruktur. Adapun tahap dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data. Kondensasi data diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh penulis. Kondensasi data penulis diambil dari 1 guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Batang dan Kepala SMP Negeri 8 Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai informasi berdasarkan permasalahan yang terjadi dan akan diselesaikan secara sistematis. Pada tahap ini peneliti menguraikan terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada

¹⁸ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*, No.2, Agustus, II, 2016), hlm. 147.

siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

c. Verifikasi Data

Setelah data disajikan, penulis memverifikasi kembali data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan dengan sumber data lainnya seperti dari buku dan artikel jurnal. Data yang diverifikasi adalah data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

d. Pengambilan Kesimpulan

Selanjutnya, pada bagian akhir dapat dilakukan penarikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

¹⁹ Nanda Saputra, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 132-133.

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang pengertian upaya, pengertian guru Pendidikan Agama Islam dan suasana religius.

BAB III : Bab ini berisikan data yang terdiri dari hasil penelitian upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang, yang meliputi : pertama, gambaran umum SMP Negeri 8 Batang, yang terdiri dari profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana prasarana dan struktur organisasi. Kedua, berisikan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang. Ketiga, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

BAB IV : Bab ini berisikan hasil analisis data yang terdiri dari hasil analisis upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang dan hasil analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang.

BAB V : Bab ini berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pembiasaan yang didalamnya terdapat atau sesuai dengan indikator-indikator suasana religius. Kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan indikator-indikator suasana religius yang dapat menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang yaitu:
 - a. Membaca doa di awal dan akhir pembelajaran
 - b. Membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan Asmaul Husna
 - c. Mengajarkan materi BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dalam setiap pembelajaran PAI
 - d. Solat zuhur berjamaah di Musola Sekolah
 - e. Istighosah atau doa bersama menjelang ujian akhir
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang dapat dikategorikan menjadi dua faktor yakni dari dalam diri siswa kelas IX (*internal*) dan dari luar diri siswa kelas IX

(*eksternal*). Faktor yang mendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX yaitu:

- a. Sarana Prasarana yang Memadai
- b. Peran serta Guru-guru Non PAI
- c. Dukungan dari Orang Tua/Wali Murid kelas IX.

Sedangkan, faktor yang menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX yaitu:

- a. Minimnya Air Bersih
- b. Kurangnya Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Pergaulan Siswa Kelas IX
- d. Orang Tua yang Acuh tak Acuh

B. Saran

Saran adalah suatu ungkapan atau pendapat yang diutarakan agar menjadi bahan pertimbangan dengan tujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dan saran untuk perbaikan kedepannya dalam upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Batang adalah:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan atau ide-ide pemikiran terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai religius pada peserta didiknya. Terutama ide-ide tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada peserta didik dalam mengatasi permasalahan

dimana pada sekolah umum belum menunjukkan terbentuknya atau terciptanya suasana religius yang komprehensif.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi para orang tua agar kedepannya dapat lebih memperhatikan sikap dan suasana religius pada pribadi anaknya. Hal ini penting karena suasana religius merupakan salah satu pondasi yang perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam menghadapi setiap kondisi dalam hidup, dengan adanya suasana religius yang baik pada seorang siswa khususnya siswa kelas IX maka ia akan lebih tenang dan mudah dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

3. Bagi Peserta Didik

Selalu patuh terhadap guru yang ada, serta menaati peraturan dan mengikuti segala kegiatan kereligiusan di sekolah dengan baik, agar mampu menciptakan suasana religius yang baik sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya pandai dan piawai dalam ilmu pengetahuan umum namun pandai dan piawai pula dalam ilmu agama.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan atau bahan evaluasi bagi para peneliti yang lain dalam meneliti tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana religius pada siswa khususnya pada siswa kelas IX di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adhi Rahman, Zulkhan. 2023. *Penguatan Personal Branding Lembaga Melalui Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education di Madrasah Ibtidaiyah)*. Cirebon: PT. Arr Rad Pratama.
- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam". Gorontalo : *Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1.
- Aliaspar. 2021. *Kinerja dan Peranan Guru di Sekolah*. Tangerang: Pascal Books.
- Andrianie, Santy, dkk. 2021. *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ariful Huda, Syafa'at dan Jaenudin. 2021. *Manajemen Pendidikan Sekolah Ditinjau dari Konsep Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arisandi, Yusuf, dkk. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMAN 1 Tosari Pasuruan". Pasuruan: *Jurnal Studi Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Ashoumi, Hilyah. 2019. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jombang : LPPM Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbulllah.
- Azmi Zanki, Harits. 2021. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Basri, Kasan dan Khusomah, Nor. 2019. "Religiusitas Mahasantri Semarang". Kendari: *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Dalyono, Bambang, dkk. 2022. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah". Semarang: *Jurnal Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*. Vol. 8, No. 2.

Depdiknas. 2014. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta : Sinar Grafika.

Diantoro, Fery, dkk. 2021. “Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19”. Ponorogo: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.

Djoko Pietono, Yan. 2022. *Anak “Bodoh” itu Tidak Ada*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Emzir. 2019. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.

Fahrudin, dkk. 2020. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius DI SMPN 44 Bandung”. Bandung: *Indonesian Journal of Islamic Education*. Vol. 7, No. 2.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia.

Fawaid, Ahmad. 2016. “Upaya Kepala Sekolah dalam Menciptakan Suasana Religius di SMA Negeri 3 Malang”. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hatta Hasan, Muhammad. 2018. *Empat Kompetensi Untuk Membangu Profesionalisme Guru*. Sidoarjo : Nizarmia Learning Center.

Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- Husni, Muhammad. 2016. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Padang Panjang : Isi Padangpanjang Press.
- Isjino. 2013. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Jannah, Miftahul. 2019. “Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura”. Amuntai: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No.1.
- Kurniatanti, Navida. 2022. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di MTs Muhammadiyah Srumbung Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Rosdakarya.
- Marlida, Siti. 2022. *Menjadi Muballighat yang Efektif*. Bandung: Penerbit Indonesia Emas Group.
- Mayang Sahni Badry, Intan dan Rahman, Rini. 2021. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius”. Padang: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1, No. 4.
- Muhaimin. 2014. *Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulia Lubis, Gelora. 2018. *Guru Berkekuatan Cinta 5 Pesan Cerdas Melejitkan Integritas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Ahmad dan Sudarsono. 2004. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

- Nawa Syarif Fajar Sakti, Muhammad. 2019. *Islam dan Budaya Dalam Pendidikan Anak*. Malang: Guepedia.
- Nur Aeni, Ani. 2014. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI Press.
- Nurina Fadhillah, Zalfa. 2020. "Peran Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung Tangerang". Tangerang: *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Ode Ilman, La, dkk. 2021. *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Negeri*. Yogyakarta: Gestalt Media.
- Pramiyati, Titin, dkk. 2017. "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)". Jakarta: *Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*. Vol. 8, No.2.
- Prasetya, Benny. 2014. "Pengembangan Budaya Religius di Sekolah". Tulungagung : *Edukasi : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Pridayani, Melinda dan Rivauzi, Ahmad. 2022. "Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa". Padang: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta : Kencana.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadi, Slamet. 2021. *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru*. Bantul : Jejak Pustaka.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri.
- Sahlan, Asmaun. 2017. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.

Sahputra Napitupulu, Dedi. 2020. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi : Haura Utama.

Salahudin, Anas dan Alkarienciehe, Irwanto. 2017. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.

Samad Hasan, Abdul. 2018. *Mendulang Angin*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Samudra Bayu Wasono, Bening. 2021. *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. Bogor : Guepedia.

Saputra, Nanda, dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Setiawan, Angga, dkk. 2022. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VI SDN Gamping”. Trenggalek : *Tanggap : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. 2 (2) : 97.

Setiayati, Sri. 2014. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru”. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 22, No. 2.

Setyowati, Endang dan Ulfa Nurdahlia, Dwi. 2018. “Strategi Penanganan Perilaku Menyimpang Peserta Didik Melalui Guru Sebagai Role Model”. Malang: *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, Vol. 24, No. 1.

Sholehuddin. 2020. *Pendidikan Islam di Kota Metropolitan (Studi Kebijakan Penyelenggaraan PAI di Surabaya)*. Malang: Intelegensia Media.

Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Sinarmi. 2020. “Upaya Penciptaan Suasana Religius Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 17 Bengkulu Selatan”. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu*.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- Sukatin, dkk. 2023. *Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Surya Gemilang, Galang. 2016. “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling”. Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2, No. 2.
- Syarnubi. 2019. “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV DI SDN 2 Pengarayan”. Palembang: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5, No. 1.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta : Litera.
- Wandri, Irvan. 2021. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis di SMA*. Tangerang : Pascal Books.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta : Kencana.
- Yuliani. 2020. *Pendidikan Progresif John Dewey (Tinjauan di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang-Selatan)*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Zainul Abidin, Moch. 2021. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Suasana Religius Di Sekolah (Studi Kasus DI Sekolah Menengah Pertama As-Salam Kota Batu)”. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Zubairi. 2022. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0*. Indramayu: Penerbit Adab.

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Tegar Dwi Wibowo
NIM : 2120139
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 12 Juni 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan Proyonanggan Selatan, RT 03 RW 05,
Kec. Batang, Kab. Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Sohanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Agus Junaedi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kelurahan Proyonanggan Selatan, RT 03, RW 05,
Kec. Batang, Kab. Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Proyonanggan 14 Batang : Lulus Tahun 2014
2. SMP N 8 Batang : Lulus Tahun 2017
3. SMA N 2 Batang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 5 Desember 2023

Yang Membuat



TEGAR DWI WIBOWO

2120139